



SOSIALISASI DAMPAK REDUDANSI NOMOR REKAM MEDIS PASIEN DI KLINIK AMANAH

Muhammad Ihksan^{1*}, Herman Susilo², Nurul Abdillah³

^{1,2,3}Program Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika

*Email : muhammad.ihksan2020@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi dampak redudansi nomor rekam medis pasien untuk meningkatkan kesadaran petugas rekam medis di Klinik Amanah. Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) pada tanggal 4 Mei 2023 di Klinik Amanah bertujuan untuk mensosialisasikan dampak redudansi nomor rekam medis pasien. Redudansi atau duplikasi nomor rekam medis dikarenakan terjadinya perulangan penginputan nomor rekam medis yang sama kepada pasien, redudansi data nomor rekam medis merupakan masalah serius yang dapat memberikan berbagai dampak negatif bagi operasional klinik dan kualitas layanan kesehatan. Dalam sosialisasi, terbukti bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang penyebab dan dampak redundansi data rekam medis pasien. Tingginya minat peserta dalam sesi tanya jawab menjadi indikator positif dalam kegiatan sosialisasi dampak redudansi data rekam medis pasien yang ada.

Kata Kunci: Sosialisasi, Redudansi Nomor Rekam Medis

ABSTRACT

Socialization of the impact of patient medical record number redundancy to increase awareness of medical record officers at the Amanah Clinic. Community Service (Pengabmas) on Mei 4, 2023 at the Amanah Clinic aims to socialize the impact of patient medical record number redundancies. Redundancy or duplication of medical record numbers is due to the repetition of inputting the same medical record number for patients, redundancy of medical record number data is a serious problem that can have various negative impacts on clinic operations and the quality of health services. During the socialization, it was evident that this activity succeeded in increasing the understanding of the causes and impacts of patient medical record data redundancy. The high interest of participants in the question and answer session is a positive indicator in the socialization of the impact of existing patient medical record data redundancy.

Keywords: Socialisation, Medical Record Number Redundancy

PENDAHULUAN

Rekam medis pasien merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan, termasuk klinik. Data rekam medis yang akurat dan lengkap sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis, memastikan kontinuitas perawatan, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pasien. Namun, dalam praktiknya, sering kali terjadi redundansi data rekam medis yang dapat

mengakibatkan berbagai masalah, seperti inefisiensi operasional, peningkatan risiko kesalahan medis, dan penurunan kualitas layanan kesehatan.

Klinik Amanah, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di komunitas, telah mengidentifikasi adanya masalah redundansi data rekam medis pasien dalam sistem informasi kesehatan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi untuk mengedukasi seluruh tenaga medis dan

administratif di klinik ini mengenai dampak negatif dari redundansi data rekam medis serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dan mencegah terjadinya redundansi tersebut.

Rekam medis sangat penting karena berisi informasi lengkap tentang pasien, termasuk riwayat pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan yang telah dilakukan. Dengan rekam medis yang lengkap, dokter dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan tepat kepada pasien (Saryadi & Arini, 2023).

Rekam medis sangat penting untuk mendukung administrasi yang tertib dan meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa sistem pengelolaan rekam medis yang baik, administrasi yang tertib di rumah sakit tidak akan berhasil sesuai harapan, sehingga tertib administrasi menjadi faktor kunci dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Gultom & Pakpahan, 2019).

Dalam pelayanan kesehatan, penomoran adalah aturan pembuatan nomor untuk diberikan kepada pasien baru, pada saat berobat sebagai tanda pengenal pasien tersebut. (Muldiana, 2016). Duplikasi penomoran dapat mengakibatkan kebingungan dan kesalahan dalam pengelolaan data pasien. Oleh karena itu, penting untuk mencegah terjadinya duplikasi penomoran guna menjaga keakuratan dan keefektifan sistem informasi kesehatan (Erawantini, dkk, 2022).

Redudansi data nomor rekam medis merupakan masalah serius yang dapat memberikan berbagai dampak negatif bagi operasional klinik dan kualitas layanan kesehatan. Inefisiensi operasional menjadi salah satu dampak utama yang ditimbulkan. Ketika nomor rekam medis mengalami duplikasi, jika terjadi redudansi data maka petugas rekam medis harus mendetailkan data nomor rekam medis sebelum digunakan, sehingga mengurangi produktivitas dan efektivitas pelayanan di Klinik Amanah.

Data adalah kumpulan fakta yang merepresentasikan suatu objek dalam bentuk catatan (Jayandi & Sumiari, 2018). Redundansi atau duplikasi data adalah keadaan ketika data yang sama muncul berulang kali dalam beberapa file basis data (Pamungkas, 2017).

Redundansi data juga meningkatkan risiko kesalahan medis. Ketidakkonsistenan dalam informasi medis dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan klinis, seperti pemberian obat yang salah atau dosis yang tidak tepat. Hal ini dapat membahayakan keselamatan pasien dan menurunkan kepercayaan mereka terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Dengan adanya informasi yang tidak sinkron, tenaga medis mungkin tidak memiliki gambaran lengkap tentang riwayat kesehatan pasien, yang berpotensi menyebabkan perawatan yang tidak optimal.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan tentang sosialisasi dampak redundansi data rekam medis pasien sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan klinik kepada pasien.

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 4 Mei 2023, di Klinik Amanah, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai dampak redundansi data rekam medis pasien guna meningkatkan kualitas pelayanan klinik kepada pasien. Beberapa minggu sebelumnya, persiapan untuk kegiatan sosialisasi dimulai dengan adanya rapat koordinasi antara tim pengabmas dan Klinik Amanah. Rapat ini bertujuan untuk menetapkan jadwal kegiatan sosialisasi yang akan dilangsungkan, serta memastikan komitmen yang konsisten di antara semua peserta yang akan terlibat.

Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pidato pembukaan dari pimpinan Klinik Amanah. Kemudian, tim pengabmas memberikan materi sosialisasi tentang dampak redundansi data rekam medis pasien, dengan tujuan agar dipahami oleh semua peserta, termasuk konsep dasar data, redundansi data, dan dampak yang dihasilkan oleh redundansi data.

Setelah presentasi, dilakukan dengan diskusi untuk memperkuat pemahaman peserta. Sesi interaktif ini dimaksudkan untuk berbagi informasi mengenai permasalahan

redundansi nomor rekam medis, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat diaplikasikan di Klinik Amanah.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabmas dan Petugas Rekam Medis Klinik Amanah

Diinginkan agar petugas rekam medis di Klinik Amanah dapat meningkatkan kesadaran akan dampak redundansi data rekam medis pasien melalui metode penyuluhan dan pelatihan praktis, serta memahami implikasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi di Klinik Amanah pada 4 Mei 2023 dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) menunjukkan minat yang signifikan dalam redundansi data rekam medis pasien. Peserta menunjukkan keingintahuan dan pemahaman yang tinggi

dalam sesi tanya jawab yang interaktif, serta menunjukkan ketertarikan dalam memahami penyebab dan dampak redudansi data rekam medis pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi mengenai dampak redudansi data rekam medis pasien di Klinik Amanah pada tanggal 4 Mei 2023 berhasil meningkatkan pemahaman petugas rekam medis. Tingginya minat partisipasi peserta dalam sesi tanya jawab menunjukkan pemahaman yang baik terhadap dampak redudansi data rekam medis pasien.

Klinik Amanah perlu terus mendukung petugas rekam medis dalam meningkatkan pengetahuan mereka untuk kebaikan Klinik dan nilai petugas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawantini, F., Annisa, T. A., Rachmawati, E., & Mudiono, D. R. P. (2022). Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 13, 100-106.
- Gultom, S. P., & Pakpahan, E. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 4(2), 604-613.
- Jayanti, N. K. D. A., & Sumiari, N. K. (2018). *Teori basis data*. Penerbit Andi.
- Muldiana, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rumah Sakit Atma Jaya 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 4(2), 49-53.
- Pamungkas, C. A. (2017). *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Deepublish.
- Saryadi, S., Setiti, A., & Arini, L. D. D. (2023). Tinjauan Faktor Penyebab Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rs Panti Waluyo Surakarta: Tinjauan Faktor Penyebab Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rs Panti Waluyo Surakarta. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 3(1), 31-39.